

**ALASAN PENERIMA CSR PT SEMEN PADANG PUTUS SEKOLAH
(Studi Kasus 5 Orang Penerima CSR PT Semen Padang di Batu Busuk yang
Tidak Tamat SMP)**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**ALASAN PENERIMA CSR PT SEMEN PADANG PUTUS SEKOLAH
(Studi Kasus 5 Orang Penerima CSR PT Semen Padang
di Batu Busuk yang Tidak Tamat SMP)**

SKRIPSI

**Tugas Akhir untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh

**AYSA PUTRI
NIM 2110812004**

Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M. Si**
- 2. Indah Sari Rahmaini, S. Sos., MA**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

AYSA PUTRI, 2110812004. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Alasan Penerima CSR PT Semen Padang Putra Sekolah. Pembimbing I: Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si. Pembimbing II: Indah Sari Rahmaini, S. Sos, MA

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kunci utama dalam memutuskan kemiskinan, serta memperkuat pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini mengkaji alasan alumni penerima program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Padang tidak melanjutkan pendidikan di wilayah Batu Busuk, Kelurahan Lambung Bukik, Kota Padang. Fenomena kontradiktif terlihat dari 228 penduduk Batu Busuk, kendati PT Semen Padang telah menyalurkan bantuan Pendidikan di SD Bustanul Ulum dan beasiswa untuk masyarakat Batu Busuk, angka putus sekolah masih mencapai 18% (41 orang), 60,1% (137 orang) tidak bersekolah, dan hanya 19,7% (45 orang) yang menyelesaikan pendidikan SMA/Sederajat.

Penelitian ini bertujuan mengungkap alasan yang menyebabkan para penerima manfaat memutuskan berhenti sekolah. Teori yang digunakan teori pilihan rasional James Coleman yang memandang individu sebagai aktor rasional dalam membuat keputusan berdasarkan kalkulasi biaya dan manfaat untuk memaksimalkan keuntungan. Teori Coleman membantu menjelaskan keputusan keluarga untuk tidak melanjutkan pendidikan anak merupakan respons rasional terhadap kendala struktural yang dihadapi, manfaat jangka pendek dari anak bekerja kerap dipandang lebih bernilai dibandingkan potensi keuntungan jangka panjang dari pendidikan formal yang hasilnya tidak pasti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan ditentukan dengan cara purposif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap alumni penerima bantuan.

Hasil penelitian menunjukkan meskipun masyarakat mengapresiasi bantuan pendidikan dari PT Semen Padang, akan tetapi masih ada juga dari mereka yang membuat keputusan rasional berdasarkan pertimbangan ekonomi, geografis, dan sosial-budaya. Pola putus sekolah terjadi saat transisi baik dari SD ke SMP, maupun SMP ke SMA (usia remaja awal) ketika nilai ekonomis kontribusi anak dalam keluarga meningkat. Alasan mereka tidak melanjutkan pendidikan karena rendahnya aspirasi pendidikan bagi orang tua, pengalaman masyarakat lokal tidak mendukung Pendidikan tinggi, anak tidak mau terikat dan teratur, pendidikan tidak menghasilkan uang, dan beasiswa tidak cukup untuk kebutuhan hidup. Temuan ini menegaskan bahwa program CSR pendidikan perlu dikembangkan dengan pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan bantuan pendidikan, pengembangan ekonomi keluarga, serta kebutuhan lokal untuk mengubah kalkulasi biaya dan manfaat yang mendasari keputusan pendidikan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Pendidikan, dan Putus Sekolah

AYSA PUTRI, 2110812004. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Reasons for PT Semen Padang CSR Recipients Dropping Out of School. Advisor I: Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si. Advisor II: Indah Sari Rahmaini, S. Sos, MA

ABSTRACT

Education is a crucial key to alleviating poverty and strengthening sustainable development. This research examines the reasons why alumni of PT Semen Padang's Corporate Social Responsibility (CSR) program in the Batu Busuk area, Lambung Bukik Village, Padang City, do not continue their education. A contradictory phenomenon is observed among the 228 residents of Batu Busuk: despite PT Semen Padang providing educational assistance to SD Bustanul Ulum and scholarships for the Batu Busuk community, the dropout rate still reaches 18% (41 people), 60.1% (137 people) do not attend school, and only 19.7% (45 people) complete high school or equivalent education.

This research aims to uncover the reasons why these beneficiaries decide to stop schooling. The theory used is James Coleman's rational choice theory, which views individuals as rational actors making decisions based on cost-benefit calculations to maximize gains. Coleman's theory helps explain why families decide not to continue their children's education as a rational response to structural constraints they face. The short-term benefits of a child working are often seen as more valuable than the potential long-term gains of formal education, whose outcomes are uncertain. This research employs a descriptive qualitative method. Informants were determined through purposive sampling. Data was collected through in-depth interviews with alumni who received assistance.

The research findings indicate that although the community appreciates the educational assistance from PT Semen Padang, some still make rational decisions based on economic, geographical, and socio-cultural considerations. School dropouts often occur during transition periods, both from elementary to junior high school and from junior high to senior high school (early adolescence), when the economic value of a child's contribution to the family increases. Their reasons for not continuing education include low educational aspirations among parents, local community experiences not supporting higher education, children not wanting to be bound and disciplined, education not generating money, and scholarships not being sufficient for living expenses. These findings emphasize that education CSR programs need to be developed with a comprehensive approach that integrates educational assistance, family economic development, and local needs to change the cost-benefit calculations underlying educational decisions.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Education, and School Dropout